

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Koesheryanti (2013:1) Dasar-Dasar Akuntansi atau disebut juga dengan Akun (*Account*) yang berarti rekening atau perkiraan. Interpretasi akuntansi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. pengidentifikasian, mengenali atau memilih peristiwa-peristiwa ekonomi yang merupakan laporan keuangan/transaksi.
2. Pengukuran, menetapkan nilai dari peristiwa yang dipilih tersebut dalam satuan mata uang.
3. Pengkomunikasian, menyajikan informasi tersebut kedalam laporan keuangan berdasarkan transaksi yang sedang atau sudah berlangsung.

Menurut Hery (2016:8) Asumsi dasar akuntansi Menyatakan bahwa: “profesi akuntansi telah mengembangkan seperangkat standar yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting principles*). Standar ini diperlukan sebagai patokan (pedoman) dalam penyusunan laporan keuangan yang baku”.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan dari dua pendapat di atas dapat bahwa dasar akuntansi: “merupakan pengidentifikasi peristiwa-peristiwa transaksi yang sedang berlangsung dalam menyusun laporan keuangan yang bersifat baku”.

2.1.1. Sejarah Singkat Akuntansi

Menurut Pujiyanti (2015:9) Di Indonesia, akuntansi mulai diterapkan sejak 1642, tetapi sejak yang jelas ditemukan pada pembukuan *amphion society* yang

berdiri di Jakarta sejak tahun 1747. Perkembangan akuntansi yang mencolok baru muncul setelah undang-undang mengenai tanam paksa dihapuskan tahun 1870. Dengan dihapuskan tanam paksa, kaum penguasa Belanda banyak bermunculan di Indonesia untuk menanamkan modalnya, seperti yang diajarkan oleh Luca Pacioli.

Pada zaman penjajahan Belanda, perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan tata buku. Akuntansi tidak sama dengan tata buku walaupun asalnya sama-sama dari pembukuan berpasangan. Akuntansi sangat luas ruang lingkungannya, diantaranya teknik pembukuan. Setelah tahun 1960, akuntansi cara Amerika (*Anglo-Saxon*) mulai dikembangkan di Indonesia. Jadi, sistem pembukuan yang dipakai di Indonesia berubah dari sistem Eropa (*Kontinental*) ke sistem Amerika (*Anglo-Saxon*).

Fungsi pemeriksaan (*Auditing*) mulai dikenalkan di Indonesia tahun 1907, yaitu sejak seorang anggota NIVA, *Van Schagen*, menyusun dan mengontrol pembukuan perusahaan. Pengiriman *Van Schagen* ini merupakan cikal bakal dibukanya jabatan akuntan negara (*Government Accountant Dients*) yang resmi didirikan pada tahun 1915. Akuntan publik pertama ialah *Frese & Hogeweg*, yang mendirikan kantornya di Indonesia tahun 1918.

2.1.2. Definisi Akuntansi

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Samryn (2014:3) menyimpulkan bahwa “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah penjabaran informasi yang akan membantu perusahaan untuk membuat keputusan di dalam perusahaan.

Menurut Bahri (2016:2) menyimpulkan bahwa “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum”.

Dapat disimpulkan dari teori-teori di atas bahwa akuntansi adalah: “seni pencatatan transaksi dengan cara sedemikian rupa, dari transaksi menjadi informasi keuangan guna membuat keputusan di dalam perusahaan”.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi(SIA)

Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman, dan laporan dari kegiatan transaksi perusahaan. tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Mahatmyo (2014:8) “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan”.

Menurut Krismiaji (2015:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Teori-teori di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah: “suatu rangkaian bukti transaksi yang menghasilkan informasi bermanfaat untuk bisnis, dan manusia menjadi sumberdayanya”.

2.1.4. Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut Hery (2016:10) Persamaan Dasar Akuntansi ialah “Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aktiva/harta/kekayaan (*assets*). Aktiva ini selanjutnya akan digunakan oleh perusahaan demi lancarnya kepentingan operasional sehari-hari. Contoh dari aktiva meliputi : uang kas, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan toko dan kantor, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan/perabotan toko dan kantor, kendaraan operasional, dan aktiva lainnya”. Hubungan antara kekayaan, kewajiban dan ekuitas dapat dirumuskan kedalam sebuah persamaan akuntansi (*accounting equation*) sebagai berikut : $Asset = Liabilitas + Equity$ atau Aktiva = Kewajiban + Modal.

Menurut Samryn (2014:62) Persamaan Dasar Akuntansi adalah: “persamaan akuntansi diberi sebagai dasar untuk mengenali pengaruh transaksi terhadap saldo akun. Yang menjadi fokus dalam sesi ini adalah transaksi apa yang terjadi, akun apa yang terpengaruh, dan apa pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan. Apakah transaksi tersebut menambah atau mengurangi saldo akun.

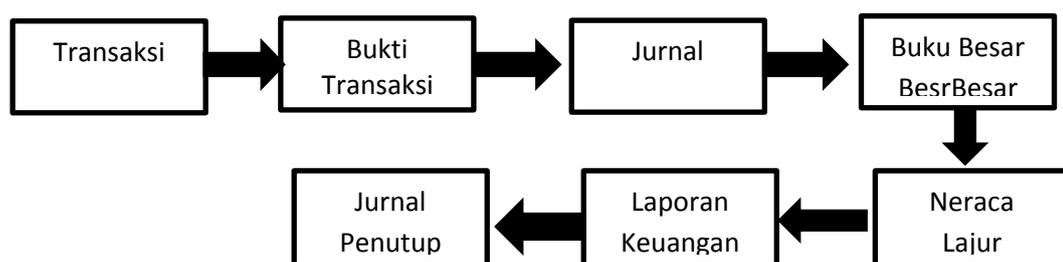
Dari pemahaman tentang laporan keuangan kemudian dapat dibuat penyederhanaan model neraca menjadi persamaan dasar akuntansi sebagai berikut: $Aktiva = Kewajiban + Modal$.

Pernyataan dari dua teori di atas dapat ditarik dengan sebuah kesimpulan bahwa persamaan dasar akuntansi: “merupakan transaksi-transaksi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aktiva, dan mengetahui perubahan yang terjadi pada modal perusahaan dengan rumus sebagai berikut: $Aktiva = Kewajiban + Modal$ ”.

2.1.5. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi ini dapat dikatakan juga sebagai sebuah tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi yang dimulai sejak terjadinya berbagai transaksi hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan (Wicaksono dan Ajeng, 2012:14).

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi sebagai berikut:



Sumber: Wicaksono dan Ajeng (2012:13)

Gambar II.1 Siklus Akuntansi

Bagian-bagian di dalam siklus akuntansi menurut Wicaksono dan Ajeng (2012:14), yaitu:

1. Transaksi

Suatu aktivitas dalam perusahaan yang akan mengakibatkan bertambah atau berkurangnya harta perusahaan. Transaksi dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

2. Bukti transaksi

Dalam prinsip akuntansi harus selalu ada bukti, setiap transaksi yang dilakukan harus menyertakan suatu bukti tertulis dan transaksi terdiri dari faktur pembelian dan penjualan. faktur pembelian merupakan bukti suatu perusahaan melakukan transaksi pembelian dari pihak lain.

3. Jurnal

Jurnal atau yang lebih sering dikenal jurnal umum adalah catatan akuntansi yang pertama kali dibuat yang gunanya untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi berdasarkan bukti-bukti transaksi, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan serta data-data lainnya.

4. Buku besar

Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan perkiraan masing-masing transaksi akuntansi yang saling berhubungan dan memiliki kesatuan sendiri.

5. Neraca lajur

Neraca lajur adalah suatu daftar yang dibuat untuk menggambarkan harta kekayaan atau aktiva perusahaan atau individu, serta kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan atau individu pada suatu periode tertentu di mana dari neraca lajur ini akan diketahui jumlah masing-masing kekayaan.

6. Laporan keuangan

Dari keseluruhan siklus akuntansi, kegiatan pelaporan tahap akhir , tujuan dari keseluruhan siklus akuntansi yaitu berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, laporan arus kas.

7. Jurnal penutup

Jurnal penutup dipergunakan untuk menutup atau membalik akun-akun yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

2.1.6. Akuntansi dan Jenis Usaha

Akuntansi yang dibahas dalam akuntansi dan jenis usaha ini merupakan salah satu bagian dasar pemahaman dari akuntansi keuangan. Penekanannya diberikan pada pengenalan tentang siklus akuntansi untuk tiap bidang usaha yang terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri. Jenis-jenis perusahaan menurut Samryn (2014:14), yaitu:

1. Perusahaan Jasa

Yang dimaksud dengan perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan jasa tertentu dan memperoleh pendapatan dari kegiatan memberikan jasa tersebut.

2. Perusahaan Perdagangan

Kegiatan utama jenis usaha ini adalah membeli barang dan menjualnya kembali dalam bentuk yang sama.

3. Perusahaan Perindustrian

Perusahaan seperti ini kegiatan utamanya adalah membeli barang yang kemudian diubahnya melalui proses produksi dan dijual dalam bentuk yang lain.

4. Organisasi Nirlaba

Semua organisasi yang diuraikan di atas semuanya berorientasi laba. Selain untuk organisasi komersial akuntansi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyajian informasi keuangan organisasi nirlaba. Organisasi seperti ini mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkannya sesuai dengan visi dan misi organisasinya. Fokus informasi akuntansinya berkaitan dengan kesesuaian alokasi dana dengan tujuan pengumpulan dananya dari masyarakat. Termaksud sebagai organisasi nirlaba adalah organisasi pemerintah, rumah sakit, sekolah, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya.

Tiap jenis usaha memerlukan spesifikasi proses akuntansi dan bentuk laporan yang khas. Jenis terutama berpengaruh pada proses akuntansi yang berhubungan dengan akun-akun yang khas pada tiap bidang usaha dari aktivitas utama dan investasi perusahaan. Jenis-jenis perusahaan menurut Bahri (2016:4), yaitu:

1. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak menjual jasa. Perusahaan menyediakan berupa pelayanan, berupa memberikan keindahan dan kesenangan pada konsumen.

2. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya menjual barang dengan tidak mengubah bentuk dari barang yang jual tersebut.

3. Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 jenis-jenis usaha yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan industri.

2.1.7. Akuntansi dan Bentuk Badan Usaha

Jenis-jenis usaha di atas dapat dilakukan dengan menggunakan badan usaha tertentu. Bentuk badan usaha terutama berpengaruh pada proses akuntansi yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan. Di Indonesia dikenal badan-badan usaha perorangan (*Sole Proprietorship*), persekutuan (*Partnership*), koperasi, dan perseroan (*Corporation*). Bentuk badan usaha menurut Samryn (2014:16), yaitu:

1. Usaha Perorangan

Usaha perorangan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perorangan atau keluarga. Karena Perorangan maka dalam bentuk badan usaha ini sering terjadi kesulitan untuk memisahkan kekayaan, dan utang pemilik dari kekayaan dan utang perusahaan. Namun demikian, untuk tujuan akuntansi perusahaan-perusahaan tersebut harus bisa dilakukan melalui kebijakan akuntansi perusahaan dan batasan-batasan dalam sistem akuntansi yang digunakan.

2. Persekutuan

Dalam praktiknya, persekutuan bisa ditemukan dalam bentuk *Comanditer Vernonschap* (CV). Perusahaan ini dimiliki oleh lebih dari satu orang, tetapi dalam kenyataan pembentukan usaha-usaha ini lebih didasari

semangat kekerabatan atau kekeluargaan. Sekalipun melibatkan lebih dari satu orang bentuk usaha ini tidak menerbitkan surat saham kepada pemeliknya. Namun demikian, karena melibatkan lebih dari satu orang maka lebih memungkinkan mendorong kepada tertib administrasi karena keterlibatan pihak lain dalam perusahaan.

3. Koperasi

Koperasi merupakan usaha bersama yang dapat dibentuk dan beroperasi dengan merujuk pada undang-undang koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang bernapaskan demokrasi ekonomi dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Modalnya berasal dari iuran anggota. Akuntansi dalam bentuk usaha ini memisahkan hasil usaha dari anggota dan hasil usaha dari luar anggota. Keputusan tertinggi dalam koperasi dibentuk dalam rapat anggota.

4. Perseroan Terbatas

Perseoran terbatas merupakan badan usaha yang lebih formal yang pembentukan dan operasinya terakhir diatur dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 40 Tahun 2007. Dalam praktiknya bentuk badan usaha ini juga masih terbagi tiga kategori sebagai berikut:

a. PT Tertutup

Perusahaan ini berbadan hukum PT, tetapi saham-sahamnya dimiliki secara terbatas oleh orang-orang atau badan hukum yang namanya tercantum dalam akta pendirian perusahaan. Perusahaan ini

tidak menjual sahamnya kepada masyarakat luas. Praktik usaha ini sangat mirip dengan usaha-usaha persekutuan.

b. PT Terbuka

Dari segi hukum perusahaan ini sama dengan PT tertutup. Tetapi perusahaan terbuka memiliki izin-izin tambahan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek untuk menjual sahamnya kepada masyarakat luas dan memperdagangkannya di bursa efek. dalam pelaporan keuangan perusahaan ini mencantumkan namanya dengan akhiran Tbk. Misalnya PT Indosat, Tbk., PT Unilever Indonesia, Tbk. Artinya PT Indosat dan PT Unilever Indonesia, masing-masing memperdagangkan sahamnya di pasar modal. Izin-izin tambahan tersebut dikeluarkan setelah perusahaan yang bersangkutan memenuhi syarat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang relevan dari instansi terkait.

c. PT Persero

Di antara perusahaan yang berbentuk perseoran terbatas terdapat PT Persero. Perusahaan-perusahaan ini merupakan perusahaan milik negara, dan dapat menjadi PT Terbuka dan dapat juga menjadi PT Tertutup. Misalnya PT Indosat Tbk, Persero. Perusahaan ini bergerak dalam pelayanan jasa telekomunikasi nirkabel. Sampai tahun 2007 sejumlah 14,44% sahamnya dimiliki oleh pemerintah, 40,37 % oleh Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd., dan 45,19% dimiliki oleh masyarakat luas.

5. Yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Lain-lain (Nirlaba)

Dari segi akuntansi, jenis usaha perorangan, persekutuan dan PT tertutup tidak diwajibkan untuk membuat laporan keuangan berdasarkan peraturan BAPEPAM. Perusahaan PT terbuka dikenakan kewajiban mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diaudit akuntan publik. Kewajiban ini berkenaan dengan karakteristiknya sebagai perusahaan yang termasuk dalam kriteria menggunakan dana masyarakat. Dalam akuntansinya, perusahaan perseroan harus secara tegas memisahkan kekayaan dan utang pribadi pemegang saham dengan kekayaan dan kewajiban pemilik, atau sebaliknya. Perusahaan jenis ini harus menyelenggarakan akuntansi untuk modal saham dan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Praktik usaha seperti ini sangat memerlukan informasi akuntansi yang akurat karena yang berkepentingan terhadap informasi bukan hanya pemilik, tetapi juga manajemen yang mendapat kepercayaan untuk mengelola bisnis yang bersangkutan. Sedangkan berdasarkan bentuk dan tanggung jawabnya terdapat tujuh bentuk perusahaan menurut Bahri (2016b:5), yaitu:

a. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh seorang pribadi, dan biasanya pemilik sekaligus sebagai pimpinan perusahaan. Berdasar hal tersebut, maka semua tanggung jawab atas hak dan kewajiban perusahaan sepenuhnya tanggung jawab pemilik.

b. Perusahaan Persekutuan

Perusahaan persekutuan adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih dan sepakat untuk menjalankan usaha secara bersama-sama keuntungan dibagi berdasarkan perjanjian. Para pemilik dalam perusahaan ini disebut sekutu atau *partner*. Perusahaan persekutuan biasanya berbentuk persekutuan firma atau persekutuan komanditer.

c. Perusahaan Firma

Perusahaan firma adalah persekutuan yang terdiri atas dua orang atau lebih dan sepakat untuk menjalankan usaha bersama dengan penuh tanggung jawab dan menggunakan satu nama. Nama perusahaan biasanya menggunakan satu nama atau lebih dari para sekutu.

d. Perusahaan Komanditer

Perusahaan komanditer biasanya disebut dengan CV (*Comandiataire Veunootschap*). Perusahaan ini adalah persekutuan yang terdiri atas dua orang atau lebih masing-masing sekutu memiliki tanggung jawab yang berbeda. Pada perusahaan komanditer terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif bertindak keluar dan bertanggung jawab penuh termasuk kekayaan pribadinya pada pihak ketiga. Sekutu pasif memiliki tanggung jawab hanya sebatas modal yang disetor.

e. Perseroan Terbatas

Persoran terbatas adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas sejumlah lembar saham. Setiap lembar saham memiliki nilai nominal. Lembar saham dapat diperjualbelikan dan yang pembeli saham disebut

pemegang saham. Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada modal yang disetor.

f. Koperasi

Koperasi adalah sekumpulan orang-orang dan bukan merupakan kumpulan modal. Tujuan didirikannya koperasi adalah menyajahterakan para anggotanya. Modal utama koperasi berasal dari para anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib atau simpanan lain yang memiliki karakteristik samadengan simpanan pokok atau simpanan wajib. Laba yang diperoleh koperasi disebut sisa hasil usaha (SHU) dan akan diberikan kepada anggota sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi yang bersangkutan.

2.2. Tools Aplikasi

2.2.1. Sejarah Singkat Myob Accounting

Menurut Wicaksono dan Ajeng (2012:25) Program aplikasi komputer akuntansi Myob ini pertama kali rilis di Australia sekitar tahun 1991. karena aplikasi Myob ini sangat unik dan mampu mengenali kebutuhan perusahaan-perusahaan, baik perusahaan kecil menengah maupun perusahaan besar, maka aplikasi ini langsung mendapatkan tempatnya dan menerima banyak penghargaan. kesuksesan Myob ini langsung dirasakan di seluruh dunia hingga akhirnya pada tahun 1991, Myob berhasil menerima dua penghargaan sekaligus, yaitu *Mac Word Award* untuk katagori *Best Accounting Software* dan katagori *Best Newcomer Software*.

Keberhasilan tersebut tidak membuat jajaran Myob yang bernaung di Myob inc. ini berpuas diri. Aplikasi komputer akuntansi ini terus dikembangkan hingga pada tahun 1996 mereka yang berada di bawah naungan Myob *Limited* ini akhirnya mampu membuka enam cabang baru, yaitu Myob Asia, Myob UK Ltd., Myob Australia Pty., Myob *New Zealand*, Myob US, Inc., serta Myob Canada inc. bahkan Myob ini juga telah membuat versi Malaysia yang menjadi versi Myob pertama di Asia, Myob Hongkong dan masih banyak lagi versi negara yang tersedia.

Myob *Limited* juga mulai memperdagangkan sahamnya di bursa saham Australia dan menjadi *most successful stock listing* di *Australia Stock Exchange* pada tahun 1999. hingga saat ini seluruh versi Myob di seluruh dunia mengalami perkembangan yang sangat luar biasa dan digunakan hampir di seluruh perusahaan-perusahaan yang ada di dunia.

2.2.2 Teori Myob Premier

Wicaksono dan Ajeng (2012:26) “Myob adalah aplikasi komputer akuntansi yang sangat populer dikalangan para akuntan dan pengusaha baik yang menggunakan aplikasi untuk pemakaian pribadi maupun untuk perusahaan di mana mereka bekerja atau digunakan pula untuk pembuatan laporan akuntansi bagi bisnis yang mereka jalankan”.

Myob adalah salah satu *software* akuntansi yang cukup populer di indonesia, *software* akuntansi ini sangat umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis menurut Gunawan dkk (2015:1).

Menurut Wicaksono dan Ajeng (2012:31) kelebihan dan kekurangan Myob Premier yaitu:

1. Kelebihan dari MyobPremier
 - a. Tampilan aplikasi ini sangat *user friendly*, artinya tampilannya sangat memudahkan para penggunanya meskipun penggunanya itu adalah orang-orang awam yang tidak memiliki *background* pendidikan profesi akuntansi.
 - b. Transaksinya terlihat sederhana berupa gambar-gambar yang akan memudahkan para pemula untuk memahaminya.
 - c. penggunaan program aplikasi Myob ini merupakan program akuntansi *software* yang sudah jadi sehingga kita bisa langsung menggukannya saja tanpa harus membuat programnya terlebih dahulu, artinya kita tinggal membeli program yang sudah jadi ini dan langsung meng-*install*-nya di komputer.
 - d. Sistem komputer yang bekerja sama dengan *software* Myob ini akan langsung dapat menghasikan laporan keuangan secara cepat karena komputer dan *software* ini dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus secara bersamaan dengan kecepatan yang tinggi.
 - e. Posting dilakukan secara otomatis dan kita tinggal menginput data-data keuangan yang dibutuhkan di dalam bagian-bagian atau kolom yang sudah disediakan.
 - f. Kemungkinan terjadinya kesalahan laporan keuangan sangat minim asalkan keuangan data telah sesuai dengan data keuangan yang sebenarnya.

- g. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pengguna aplikasi komputer akuntansi yang satu ini dapat langsung dicetak setiap saat.
 - h. Keamanan data terjamin karena dilengkapi dengan *password* sehingga hanya pengguna yang berkepentingan saja yang bisa mengakses aplikasi komputer akuntansi ini.
 - i. Memiliki kemampuan untuk mengekspor data dari Myob ke program Microsoft Excel sehingga laporan akuntansi tersebut dapat pula dicetak menggunakan program Microsoft Excel.
 - j. Disertai *setting* pajak dan mampu membuat berbagai laporan keuangan yang dibutuhkan penggunanya.
 - k. Mampu menampilkan analisis dalam bentuk grafik.
2. Kekurangan Myob Premier
- a. Myob merupakan aplikasi komputer akuntansi yang terlisensi sehingga bisa memiliki program ini, kita harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli program komputer Myob yang sudah jadi.
 - b. Harga satu aplikasi komputer Myob ini cukup mahal dan biasanya terdapat *key number* di dalam masing-masing aplikasi yang menyatakan bahwa program ini telah dibeli secara resmi.
 - c. penggunaan Myob harus mempelajarinya baik-baik agar dapat dengan mudah mengaplikasikannya.

2.2.3 Instalasi dan Pengenalan Antar Muka Myob Premier

Menurut Gunawan dkk (2015:3), dalam Myob Premier V12 tersedia 7 fitur utama yang digunakan pada *command centre*, yaitu: *Account, Banking,*

Sales, Time Billing, Purchases, Inventory dan *Card File*, di samping fitur-fitur yang terletak pada menu baris. Berikut petunjuk proses instal Myob Premier V.12:

1. Aktifkan komputer lalu masukkan CD *software* Myob Premier V.12 ke dalam CD ROM komputer.
2. Arahkan *mouse* pada tombol *start*, lalu klik bagian kanan *mouse* sehingga ditampilkan daftar aktivitas, kemudian klik *explorer*, cari *drive* tempat *software* Myob Premier V.12 berada dan *double* klik program Myob Premier tersebut. selanjutnya *double* klik *setup*, sehingga langkah-langkah penginstalan Myob dilakukan. Bila ingin membatalkan proses instalasi, klik tombol *cancel* yang terdapat di pojok kanan jendela *installshield wizard*.
3. Setelah proses persiapan untuk instalasi selesai, maka ditampilkan pesan *welcome to Myob Premier V.12 install*. setelah menginstal *software* premier V.12, disarankan menutup seluruh program windows lainnya. Baca seluruh penjelasan yang terdapat pada jendela ini dengan saksama sebelum melanjutkan prosedur berikutnya.
4. Klik tombol *next* bila setuju dengan uraian dan penjelasan yang diberikan pada *welcome to Myob Premier V.12 install*, kemudian ditampilkan Myob Premier V.12 *install*.
5. Pilih opsi negara pemakai *software* Myob Premier v12, yaitu indonesia. bila ingin kembali ke jendela sebelumnya, klik tombol *back*. klik tombol *next* untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, selanjutnya ditampilkan *liscence agreement*. pada *liscence agreement* ditampilkan informasi dan

persetujuan yang harus di pahami. baca seluruh persetujuan yang diberikan dan klik tombol *decline* bila menolak persetujuan.

6. Klik tombol *accept* bila setuju, lalu tampilkan *install type* pilih tipe instalasi Myob Premier yang diinginkan apakah *typical* atau *custom*.
7. Pilih opsi *typical*, lalu klik tombol *browser* tetapkan lokasi penyimpanan folder instalasi untuk *software* Myob Premier v12.
8. Klik tombol *next*, lalu tampilkan *select* program folder tetapkan lokasi folder atau terima lokasi yang telah diberikan.
9. Klik tombol *next*, lalu ditampilkan *start copying files. review setting* yang telah dibuat dan lakukan perbaikan jika diperlukan bila sudah yakin terhadap langkah-langkah yang telah dibuat, selanjutnya klik tombol *next* >*finish* maka proses penginstalan selesai.

Menurut Wicaksono dan Ajeng (2012:34) “program Myob ini akan dapat digunakan secara efektif dan efisien jika kita benar-benar menguasai file-file tersebut dan memahami cara kerja aplikasi ini secara keseluruhan aplikasi komputer akuntansi Myob memiliki sistem kerja yang dimulai dengan pencatatan data awal perusahaan dan berakhir dengan pembuatan atau penyusutan laporan keuangan”.

Berikut ini adalah pengenalan antar muka aplikasi Myob Premier menurut Wicaksono dan Ajeng (2012:36), terdiri dari:

1. Menu utama



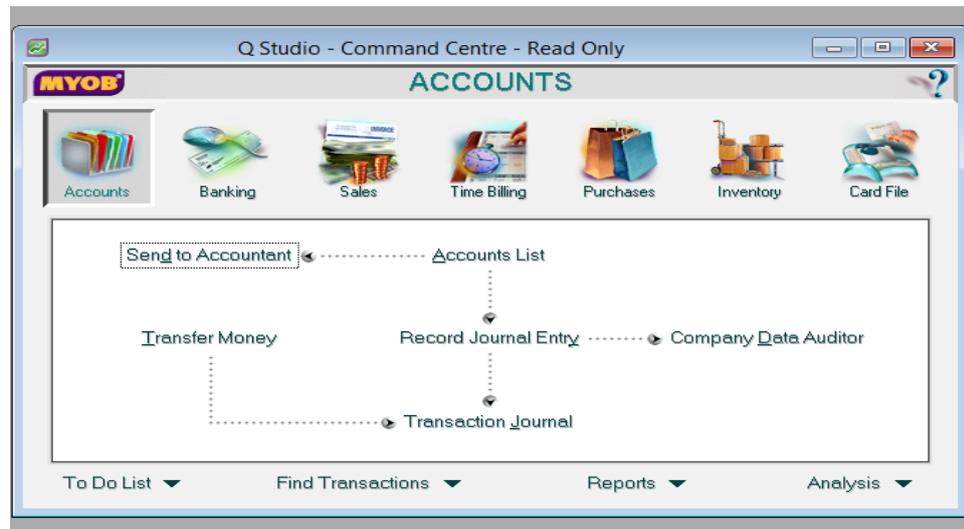
Sumber: wicaksono dan Ajeng, (2012)

Gambar II.2 Menu Utama Myob Premier V.12

Pada jendela yang ada tulisan tersebut akan terlihat beberapa pilihan, yaitu:

- a) *Open your company file*: untuk membuka data perusahaan yang sudah pernah dibuat.
- b) *Create new company file*: untuk membuat data perusahaan yang baru agar dapat mencatat transaksi keuangan dan akuntansi perusahaan.
- c) *Explore the sample company*: untuk melihat contoh data yang telah disediakan Myob.
- d) *What's New in this version*: untuk menampilkan beberapa fitur-fitur terbaru dari Myob versi 12.
- e) *Exit Myob Premier*: untuk keluar dari program Myob.

2. File-file yang ada di dalam aplikasi Myob Premier V.12



Sumber: wicaksono dan Ajeng, (2012)

Gambar II.3 File Dalam Aplikasi Myob Premier V.12

Fungsi file yang ada di dalam aplikasi Myob Premier V.12, yaitu:

a) *Account*

file *account* ini adalah tempat dimana kita merancang kode-kode akun yang akan digunakan di dalam program Myob.

b) *Banking*

File *banking* ini adalah file yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi seperti transaksi kas keluar atau transaksi kas masuk, mencetak bukti transaksi kas, serta melakukan pencocokan untuk buku Bank setiap akhir periode.

c) *Sales*

Pada bagian file *sales* ini adalah file yang digunakan untuk melakukan pencatatan, menampilkan dan mencetak bukti transaksi penjualan baik yang masih berupa order penjualan, transaksi penjualan atau *invoice* atau penawaran harga (*quote*).

d) *Time billing*

Time billing adalah bagian atau file yang digunakan untuk mencatat penggunaan waktu yang digunakan oleh masing-masing aktivitas di dalam perusahaan.

e) *Purchase*

Bagian *purchase* digunakan untuk pencatatan bukti transaksi pembelian baik yang berupa permintaan harga, order pembelian maupun transaksi pembelian sudah terjadi.

f) *Inventory*

Bagian *inventory* ini berguna untuk melakukan pencatatan barang atau persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, melakukan pendataan jumlah karyawan, serta di bagian ini pula pencatatan administrasi barang dilakukan.

g) *Card file*

Sesuai dengan namanya yaitu kartu file maka di bagian inilah kita akan melakukan penyimpanan dan pengarsipan data pelanggan, data *supplier*, data karyawan yang keseluruhan data tersebut akan berkaitan dan berhubungan erat dengan transaksi pembelian atau penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan.